

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan nifas di wilayah kerja Puskesmas Sine Kab. Ngawi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan cukup (52%).
2. Sebagian besar ibu nifas berada direntang usia reproduksi (72%).
3. Sebagian besar ibu memiliki jarak rumah kefasilitas kesehatan yang tidak terjangkau (62%).
4. Sebagian besar ibu tidak melakukan kunjungan nifas secara lengkap (60%)
5. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas dengan kunjungan nifas, semakin baik pengetahuan ibu nifas semakin lengkap kunjungan nifas ( $p = 0,002$ ,  $OR = 8,250$ ,  $CI\ 95\% = 2,258$  s/d  $30,146$ )
6. Ada hubungan yang signifikan antara usia ibu nifas dengan kunjungan nifas, ibu nifas dengan usia reproduksi meningkatkan kelengkapan kunjungan nifas ( $p = 0,003$ ,  $OR = 14,529$ ,  $CI\ 95\% = 1,715$  s/d  $123,074$ ).
7. Ada hubungan yang signifikan antara jarak rumah ibu kefasilitas kesehatan dengan kelengkapan kunjungan nifas, semakin terjangkau jarak ke fasilitas kesehatan semakin meningkatkan kelengkapan kunjungan nifas ( $p = 0,001$ ,  $OR = 7,429$ ,  $CI\ 95\% = 2,060$  s/d  $26,782$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sine, Kab. Ngawi dapat direkomendasikan beberapa saran antara lain:

### **1. Saran Praktisi**

- a. Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan nifas oleh petugas kesehatan (bidan) pada saat ANC trimester ke-3 dan setelah melahirkan melalui posyandu, pengajian maupun kegiatan .masyarakat lainnya sehingga dapat lebih meningkatkan pengetahuan serta motivasi untuk melakukan kunjungan ibu nifas dan ketepatan jadwal kunjungan ibu nifas agar ibu melakukan kunjungan sesuai dengan jadwal.
- b. Meningkatkan kunjungan rumah oleh petugas kesehatan (bidan) pada ibu nifas KF2, KF3 dan KF4 pada responden yang memiliki akses jarak yang jauh dan akses jalan yang kurang baik di wilayah kerja Puskesmas Sine, Kab. Ngawi untuk mengurangi ketidakhadiran kunjungan ibu nifas maupun ketidaktepatan jadwal melakukan kunjungan ibu nifas di pelayanan kesehatan.
- c. Diharapkan data ibu nifas dan data ibu bersalin dapat diedakan sehingga tidak terjadi kerancuan dalam menilai kunjungan ibu nifas.

### **2. Saran Akademisi**

- a. Ketika pengukuran variabel dapat menggunakan pengukuran yang sahih sehingga tidak terjadi perbedaan pendapat antar ibu nifas dan

menggunakan responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat lebih baik.